



## Beri Edukasi Pengelolaan Sampah lewat Pagelaran Ketoprak

KOTA, *Joglo/Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menggelar Ketoprak Nara Praja untuk memberikan edukasi pengelolaan sampah pada masyarakat. Hal itu sebagai pendukung Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA) melalui pendekatan sosial dan budaya.

Pagelaran yang bercerita tentang pagebluk sampah itu, akan digelar Kamis (9/3), pukul 19.30. Rencananya akan ditampilkan di Con-

cert Hall Taman Budaya Yogyakarta (TBY), tanpa ada batasan pengunjung dan diadakan secara gratis.

Dalam pementasannya, ketoprak yang disutradarai Altiyanto Henryawan itu, uniknya akan diperankan oleh para pejabat Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan kepala OPD di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Seperti, Pj Walikota Yogyakarta Sumadi berperan sebagai Began Abiyasa, Ketua DPRD Danang

Rudyatmoko berperan sebagai Resi Durna, dan Dandim 0734 Letkol ARH Burhan Fajari Arfian, berperan sebagai Gatotkaca.

Selain itu, Kapolresta Kombes Pol Saiful Anwar sebagai Werkudara, Kepala Kejaksaan Negeri Saptana Setya Budi sebagai Patih Udawa, dan Sekda Kota Yogyakarta Aman Yurjadijaya yang berperan sebagai Prabu Kresna. Untuk pemeran lainnya juga melibatkan para kepala OPD.

Sekda Kota Yogyakarta Aman Yurjadijaya mengatakan, ketoprak ini mengusung tema "Slangkrah Memasuh Malaning Bumi," yang bercerita tentang negeri Amarta yang dilanda pagebluk hingga banyak penduduk yang mati. "Pementasan Ketoprak Nara Praja ini selain sebagai media pelestarian kebudayaan, juga sebagai wadah untuk mengedukasi masyarakat berkaitan dengan isu sampah," terangnya saat jumpa pers di

Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

Menurutnya, kampanye GZSA harus dilakukan secara besar-besaran, termasuk melalui pendekatan sosial budaya seperti ketoprak. Karena tidak dipungkiri, permasalahan sampah menjadi isu terkini di Yogyakarta. Meskipun hingga saat ini, pembuangan sampah di Kota Yogyakarta ke TPST Piyungan sudah mengalami penurunan sebesar 45 ton sampah perharinya.

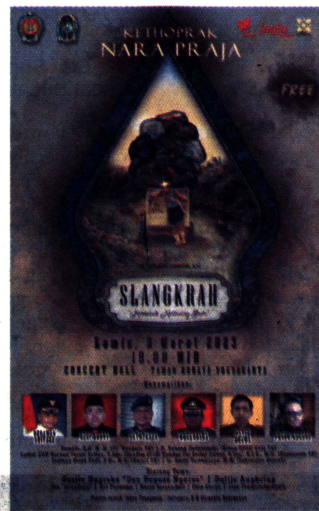
"Sebagaimana kita tahu, sampah menjadi isu terkini di Kota Yogyakarta. Melalui gerakan zero sampah anorganik yang dilakukan Pemkot, diharapkan dapat menekan angka produksi sampah rumah tangga," ungkapnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti menambahkan, dalam pementasan ketoprak itu juga melibatkan seniman ternama seperti Susilo Nugroho atau Den Baguse Ngarso, Dalijo Angkring, dan Rio Srundeng. Pementasan Ketoprak Nara Praja itu selain sebagai media pelestarian kebudayaan, juga sebagai wadah untuk mengedukasi masyarakat untuk menekan angka produksi sampah rumah tangga.

Kampanye gerakan zero sampah anorganik harus dilakukan secara besar-besaran termasuk melalui kegiatan seni budaya, yakni ketoprak. "Sehingga gelaran ini juga sebagai bentuk komitmen kami, dalam mewujudkan upaya pembinaan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan di Kota Yogyakarta," pungkasnya. (cr5/all)



**PAPARAN:** Sekda Aman Yurjadijaya didampingi Kepala Disbud Yetti Martanti saat melakukan jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, kemarin.



**POSTER:** Pementasan Ketoprak Slangkrah Memasuh Malaning Bumi di Concert Hall TBY.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005